

Siaran Pers

Kompetisi konstruksi berkelanjutan berhadiah \$2 juta kembali dibuka

Penghargaan Internasional LafargeHolcim Awards ke-5 mencari solusi berkelanjutan untuk kota dan lingkungan

Jakarta, 27 Oktober 2016 – LafargeHolcim Foundation for Sustainable Construction kembali membuka kompetisi desain konstruksi berkelanjutan paling bergengsi di dunia. LafargeHolcim Awards yang sebelumnya dikenal dengan Holcim Awards mencari proyek unggulan dari para profesional maupun ide berani dari generasi muda yang menggabungkan konsep konstruksi berkelanjutan dengan keunggulan arsitektur. Kompetisi ini akan menilai ide-ide terbaik untuk mengatasi tantangan saat ini; urbanisasi dan peningkatan kualitas hidup.

Selama 60 tahun urbanisasi, populasi perkotaan meningkat rata-rata sebesar 4,4 persen. Puncaknya pada 2013, populasi perkotaan di Indonesia mencapai 130 juta jiwa atau 52 persen dari total penduduk Indonesia. Kurang dari 10 tahun sejak saat ini atau tepatnya pada 2025, populasi perkotaan ditaksir meningkat menjadi 68 persen.¹

“Masyarakat yang berbondong-bondong pindah dari desa ke kota memicu maraknya pembangunan yang dapat berdampak langsung pada kualitas hidup dan lingkungan di dalamnya. Cara kita merancang serta membangun sangat berpengaruh terhadap kehidupan serta ruang dimana kita beraktivitas. Itulah mengapa LafargeHolcim Foundation menjalin kemitraan untuk mempromosikan konstruksi berkelanjutan di sepanjang rantai nilai dari desain hingga pembangunan,” ujar Oepoyo Prakoso, Sustainable Development Manager - Holcim Indonesia & LafargeHolcim Awards 5th Cycle Country Coordinator.

Untuk mencapai tujuan ini, LafargeHolcim Foundation telah mengidentifikasi *the five target issues* yang bertujuan untuk memperjelas prinsip mempertahankan habitat manusia untuk generasi mendatang, sekaligus menjadi dasar penilaian dalam LafargeHolcim Awards. “Perencanaan, pembangunan dan konstruksi dapat berperan aktif dalam keberlanjutan. Salah satu caranya dengan menerapkan 5 *target issues* atau kriteria konstruksi berkelanjutan, yaitu; *Progress* - inovatif dan dapat dicontoh, *People* - etis dan melibatkan masyarakat, *Planet* - keberlanjutan lingkungan dan sumber daya alam, *Prosperity* - layak secara ekonomi, dan *Place* - memenuhi unsur estetis,” terang Profesor Gunawan Tjahjono – Guru Besar Jurusan Arsitektur Universitas Indonesia dan anggota dewan juri Holcim Awards Asia Pacific 2008 dalam pemaparannya pada Forum Arsitektur Archinesia #17 di hari yang sama.

LafargeHolcim Awards yang kini memasuki putaran kelima terbagi dalam dua kategori, yaitu kategori utama dan Next Generation. Kategori utama dibuka bagi arsitek, perencana, insinyur, mahasiswa jurusan terkait, pemilik proyek, pengembang dan kontraktor yang menunjukkan praktik konstruksi berkelanjutan pada penggunaan teknologi, aspek lingkungan sosial ekonomi, dan budaya dalam perencanaan dan konstruksi proyeknya. Proyek harus telah mencapai tahap lanjutan dari sisi desain, memiliki probabilitas tinggi untuk dieksekusi, dan belum memulai proses pembangunan sebelum 4 Juli 2016.

¹ <http://properti.kompas.com/read/2016/10/05/180000621/gentrifikasi.fenomena.kota.yang.berevolusi>

LafargeHolcim Awards

Peserta di bawah umur 30 tahun juga dapat mengirimkan konsep visioner dan ide beraninya dalam kompetisi ini melalui kategori Next Generation yang khusus diperuntukkan bagi mahasiswa dan profesional muda.

“Penghargaan ini menjadi ajang yang menarik untuk mengedepankan karya yang mungkin sederhana, tapi sebenarnya punya dampak luar biasa secara positif terhadap konteksnya. LafargeHolcim Awards memberi pengertian baru bahwa karya arsitektur yang peduli lingkungan tidak hanya berbicara tentang alam, tapi juga manusia, ekonomi dan bahkan keberlanjutan teknologi di dalamnya. Ini merupakan satu-satunya penghargaan di bidang arsitektur yang memiliki nilai multi dimensi.” Ujar Ary Indra, pemenang ketiga Kategori Utama dalam Holcim Awards National Competition 2015.

Oepoyo menjelaskan lebih dalam mengenai kompetisi LafargeHolcim Awards, “kompetisi ini dibagi dalam lima wilayah geografis, masing-masing wilayah akan dinilai oleh juri dan tim ahli dari wilayah tersebut. Indonesia yang termasuk dalam wilayah Asia Pasifik akan dinilai oleh dewan juri yang diketuai oleh Donald Bates, Chair of Architectural Design dan Profesor dari the University of Melbourne serta Direktur dari LAB Architecture Studio, Australia.” Para pemenang akan diumumkan pada pertengahan tahun 2017 dan secara otomatis lolos ke kompetisi LafargeHolcim Awards global pada 2018.

“Tujuan utama LafargeHolcim Foundation adalah memilih dan mendukung berbagai inisiatif yang melampaui solusi teknis untuk mempromosikan pendekatan pembangunan berkelanjutan dan solusi yang merangkul keunggulan arsitektur dan meningkatkan kualitas hidup. Sejalan dengan itu, Holcim Indonesia akan terus mengajak masyarakat luas untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang memberi dampak positif berkelanjutan. Semoga LafargeHolcim Awards dapat memberikan inspirasi bagi masyarakat umum maupun pakar Arsitektur di Indonesia untuk terus berkarya menciptakan berbagai bangunan dengan berbagai manfaat. Kami berharap penyelenggaraan kompetisi ini juga akan semakin baik di tahun-tahun mendatang,” tutup Oepoyo Prakoso.

Tentang LafargeHolcim Foundation

Sejak tahun 2003, LafargeHolcim Foundation telah menjadi pelopor dalam diskursus pembangunan berkelanjutan melalui kompetisi internasional LafargeHolcim Awards, forum akademis dan publikasi. Organisasi ini didukung oleh LafargeHolcim, pemimpin dunia dalam industri bahan bangunan, namun tetap independen dari kepentingan komersial.

Tentang PT Holcim Indonesia Tbk

PT Holcim Indonesia Tbk (Holcim Indonesia) adalah sebuah perusahaan publik Indonesia dimana mayoritas sahamnya (80,65%) dimiliki dan dikelola oleh LafargeHolcim Group, yang berbasis di Swiss, produsen semen terbesar di dunia dengan total lebih dari 115,000 karyawan dan beroperasi di lebih dari 90 negara di seluruh benua.

Sebagai salah satu perusahaan semen terbesar di Indonesia, PT Holcim Indonesia Tbk menjalankan usaha yang terintegrasi terdiri dari semen, beton siap pakai, dan produksi agregat. Perusahaan mengoperasikan empat pabrik semen masing-masing di Narogong, Jawa Barat, Cilacap, Jawa Tengah, Tuban di Jawa Timur dan Lhoknga, Aceh dengan total kapasitas gabungan per tahun 15 juta ton semen, dan mempekerjakan lebih dari 2,500 orang.

PT Holcim Indonesia Tbk saat ini mengoperasikan jaringan penyedia bahan bangunan terbesar di dalam negeri, yang mencakup distributor khusus, toko bangunan, ahli bangunan binaan Holcim dan solusi-solusi bernilai tambah lainnya.

Informasi lengkap dapat diperoleh dari:

<p>Diah Sasanawati (Anna) Corporate Communications Manager PT Holcim Indonesia Tbk Phone : 62 21 2986 1000 ext 8361 Mobile : 0813-8181 8554 e-mail : diah.sasanawati@lafargeholcim.com website: www.holcim.co.id</p>	<p>Ian Rolando Ferdinandus Media Relations & Digital Communications PT Holcim Indonesia Tbk Phone: 62 21 823 1260 ext 5700 Mobile : 0818-103196 e-mail : ian.ferdinandus@lafargeholcim.com website: www.holcim.co.id</p>
--	--